BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Uji coba penggunaan kuesioner kepuasan pelayanan berbasis QR Code di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan menunjukkan hasil yang positif dan memberikan dampak yang baik terhadap penilaian kinerja pelayanan. Karena dengan adanya aplikasi ini terdapat peningkatan pengisian kuesioner diruangan, serta memudahkan keluarga pasien dalam melakukan pengisian, dampak baik bagi ruangan yaitu dapat mengurangi biaya dari segi produksi kertas, dapat mempermudah admin untuk mendata hasil dari pengisian kuesioner, serta lebih efektif dari segi waktu. Ke depannya, sistem kuesioner kepuasan pelayanan berbasis QR Code ini dapat dilengkapi dengan mesin kiosk, memungkinkan seluruh pengguna layanan di Ruang ICU untuk mengaksesnya, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki smartphone. Dengan demikian, rumah sakit dapat lebih mudah mengumpulkan umpan balik berupa keluhan, kritik, dan saran dari pasien, serta memberikan respons yang cepat dan tepat terhadap masalah yang dihadapi.

B. SARAN

1. Bagi Perawat

   Perawat dapat memanfaatkan program ini sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam mengisi kuesioner kepuasan pelayanan secara praktis. Program ini juga dapat digunakan dalam penelitian atau kegiatan praktik lapangan, serta untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan edukasi pasien dengan pendekatan berbasis teknologi.

2. Bagi Rumah Sakit

   Rumah sakit dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui implementasi program ini, dengan memberikan penjelasan yang lebih efisien kepada pasien dan keluarganya. Inovasi ini juga membantu mengurangi beban tenaga medis yang harus memberikan penjelasan berulang, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pelayanan. Serta dapat disarankan untuk pertanyaan

dalam pengisian kepuasan pelayanan lebih di efektifkan lagi sehinggan tidak sebanyak 19 pertanyaan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Program ini dapat dijadikan sebagai inovasi dalam metode pengajaran di institusi pendidikan. Dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, program ini mendukung teori dengan praktik visual yang mudah dipahami. Hal ini juga dapat menginspirasi institusi pendidikan untuk lebih mengutamakan pemanfaatan teknologi dalam pengajaran, menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.